RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBELAJARAN DASAR PEMROGRAMAN BERBASIS MOBILE PHONE

Ali Subhan Afrizal NIDN. 0202048501

Program Studi Teknik Informatika Politeknik Sekayu Email alsar@alsar.web.id

ABSTRAK

Pembelajaran pemrograman dasar meraupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong dan mendukung pengguna dalam belajar pemrograman. Namun banyak pengguna khususnya pemula tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pemrograman sehingga mereka menganggap pemrograman merupakan pelajaran yang sulit. Anggapan ini membuat mereka malas untuk belajar pemrograman. Sehingga dibutuhkanlah aplikasi pembelajaran dasar pemrograman berbasis *mobile phone* yang menampilkan materi dan simulasi soal untuk dapat memudahkan dan meningkatkan minat pengguna dalam memahami pemrograman. Aplikasi ini akan menampilkan materi mengenai konsep dasar, percabangan, perulangan, *array* dan terdapat simulasi soal pada setiap materi serta terdapat evaluasi soal seluruh materi yang berjumlah 20 soal dengan waktu 15 menit. Dengan fitur ini diharapkan agar dapat membantu membantu orang - orang dalam pembelajaran mengenai pemrograman.

Kata Kunci: Aplikasi, Dasar Pemrograman, Mobile Phone

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu jaman, media dan teknologi memiliki pengaruh penting terhadap pendidikan. Contohnya, Handphone, PC Tablet, komputer dan internet telah mempengaruhi proses pembelajaran sampai saat ini. Aturan-aturan dari pendidik dan pebelajar telah berubah karena dipengaruhi media dan teknologi yang digunakan di dalam kelas. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satu media yang digunakan yaitu aplikasi pembelajaran pada gadget. Media pembelajaran mampu melatih pengetahuan, keterampilan dan ketepatan dalam sistem pembelajaran dengan cara yang lebih mudah dan cepat.

Aplikasi pembelajaran dasar pemrograman khususnya bahasa pemrograman *Java* merupakan salah satu pendekatan dalam sistem belajar. Saat ini *Java* merupakan bahasa pemrograman yang paling populer digunakan, dan secara luas dimanfaatkan dalam pengembangan berbagai jenis perangkat lunak

aplikasi ataupun aplikasi berbasis web (multiplatform), oleh karena itu inovasi dalam pembelajaran dan strategi pembelajaran dasar Java perlu dilakukan. Sering kali dengan banyaknya materi yang ada membuat pelajar merasa jenuh dan bosan dalam belajar terutama bagi yang awam dan baru belajar pemrograman Java, ditambah lagi dengan penyampaian pengajar yang lebih mengacu pada teori-teori yang banyak dan kompleks.

Java merupakan bahasa yang murni object oriented yang merupakan paradigma pemrograman yang berorientasikan kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek. Seluruh struktur program java berada di dalam class., tidak ada function atau variable yang dideklarasikan di luar class. Java adalah bahasa pemrograman yang mempunyai sintaks hampir sama dengan bahasa C/C++ yang mempelajari variable, tipe data, operator, kondisi, perulangan, dan array yang harus terlebih dahulu dipahami bagi pemula, meskipun dengan perkembangan teknologi sudah bisa memberi

dampak yang cukup berarti, namun masalah utama dalam proses pembelajaran seperti terbatasnya waktu bagi pelajar ataupun yang sudah bekerja, serta tempat yang menyediakan materi yang memadai menjadi masalah yang utama bagi pelajar dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan di perlukan suatu metode atau media pembelajaran yang penyampaian materi-materi serta contoh soal hendaknya dilakukan dalam situasi yang lebih menarik dan menyenangkan serta mudah diterima yang bersifat kapan saja dan dimana saja, salah satunya media pembelajaran yang bersifat *portable*, oleh karena itu penulis bermaksud untuk membuat "Aplikasi Pembelajaran Dasar Pemrograman Berbasis *Mobile Phone*".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat suatu aplikasi pembelajaran pengenalan dasar pemrograman yang mampu melatih pengetahuan, keterampilan dan ketepatan dengan cara yang lebih menarik menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan aplikasi *Android Studio* dengan sistem berbasis *Mobile Phone*?

1.3 Metodologi Penelitian

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data dari berbagai buku, jurnal, situs-situs di *internet* dan teoriteori yang diperlukan untuk pembuatan penelitian ini.

2) Observasi

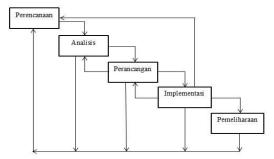
Penulis mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap berbagai sumber yang telah ada, yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam pembuatan penelitian ini.

3) Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada narasumber tentang permasalahan yang dibahas dalam pembuatan penelitian ini.

1.3.2 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan aplikasi yang digunakan yaitu OOP (Object Oriented Programming).



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Pengembangan Sistem Berorientasi Objek

2. LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi

Berikut merupakan beberapa pengertian mengenai aplikasi oleh para ahli antara lain :

- Menurut Hendrayudi (2009:10) mengatakan bahwa aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaanpekerjaan tertentu (khusus).
- Menurut Rizky Dhanta (2009:16) aplikasi (application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sebuah sekumpulan perintah program yang dibuat untuk tujuan tertentu demi menyelesaikan permasalahan tertentu.

2.2 Media Pembelajaran

Menurut Roymond dalam M Rahman (2014:24) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Rosyada dalam Winda Fandella (2015, p.9) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Jadi. dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan bahan ajar dari pendidik ke peserta didik dimana peserta didik dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

2.3 Bahasa Pemrograman

Menurut Suniarti dalam M Rahman (2014:18) Bahasa pemrograman merupakan untaian kata-kata berupa instruksi atau perintah-perintah yang biasanya terdiri dari banyak baris yang bisa dimengerti oleh computer

Menurut Yulikuspartono dalam Fandella Winda (2015:29)mengemukakan bahwa, "pemrograman merupakan sederetan instruksi atau statement dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer yang bersangkutan".

Jadi berdasarkan pengertian diatas pemrograman merupakan suatu kumpulan urutan perintah ke komputer untuk mengerjakan sesuatu. Perintahperintah ini membutuhkan suatu bahasa tersendiri yang dapat dimengerti oleh komputer.

2.4 Java

2.4.1 Pengertian Java

Java adalah bahasa pemrograman yang multi device. Sekali anda menuliskan sebuah program dengan menggunakan Java, anda dapat menjalankannya hampir di semua komputer dan perangkat lain yang support Java, dengan sedikit perubahan atau tanpa perubahan sama sekali dalam kodenya Menurut Heriyanto (2007:3) Java adalah bahasa yang dapat dijalankan disembarang platform, di beragam lingkungan : internet, consumer electronic products, dan computer applications.

Menurut Abdul Kadir (2011:3)merupakan pemrograman yang bersifat lintasplatform. Artinya, bahasa ini dapat dipakasi untuk menyusun program pada berbagai sistem operasi (misalnya Linux, Windows, dan UNIX).

Jadi berdasarkan pengertian diatas Java merupakan pemrograman yang dapat dijalankan multi platform (bisa berjalan di berbagai macam sistem yang mendukung Java dan menjalankan operasi) perangkat lunak ataupun jaringan.

2.4.2 Dasar-Dasar Pemrograman Java

1) Tipe Data

Tipe Data	Keterangan
Boolean	True atau False
Char	Karakter
Byte	-128 sampai 127
Short	-32768 <u>sampai</u> 32767
Int	-2147483648 sampai 2147483647
Long	-9223372036854775808 sampai 9223372036854775807
Double	4.9E-324 sampai 1.7976931348623157E308
Float	1.4E-45 sampai 3.4028235E38

String bukanlah merupakan tipe data di Java, string merupakan Object. Namutn string memiliki keunikan yaitu strig dapat langsung dibuat tanpa harus membuat object.

2) Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan untuk menampung sebuah data. Sebuah variabel ada dalam sebuah kelas harus metode.Pembuatan sebuah variabel di Java terlihat pada kode dibawah ini.

Tipevariabel namavariabel;

Tipe variabel dapat berupa tipe data atau kelas, misal:

int nilai; char indexNilai;

Atau dapat juga langsung saat pembuatan sebuah variabel.

Untuk menambahkan nilai ke sebuah variabel, maka dapat menggunakan tanda = (sama dengan), misal jika kita akan menambahkan nilai 100 pada variabel nilai dan A pada variabel indexNilai, maka dapat terlihat pada kode dibawah ini:

int nilai = 100; char indexNilai = 'A';

Syarat-syarat penamaan variabel adalah:

- a) Harus diawalai dengan huruf
- b) Tidak boleh terdapat karakter unik seperti
 @, #,% dan lain-lain
- c) Tidak boleh mengandung karakter putih (spasi, enter, tab)

3) Operator

Operator merupakan sebuah karakter khusus yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai.

a) Operator Aritmatika

Operator	Keterangan
+	Penjumlahan
7	Pengurangan
*	Perkalian
1	Pembagian
%	Modulus

Contoh:

```
int a = 10;
int b = 5;
int c = a/b;
System.out.println(c);
```

Hasil dari kode tersebut adalah 2, karena mencetak nilai c yaitu a/b (10/2).

b) Operator Penugasan

Operator	Keterangan
=	Pemberian Nilai
+=	Penjumlahan Bilangan
-=	Pengurangan Bilangan
*=	Perkalian Bilangan
/=	Pembagian Bilangan
%=	Perolehan Sisa Bagi

Contoh:

```
int a = 10;
a += 5;
System.out.println(a);
```

Hasilnya adalah 15. Hal ini dikarenakan a += 5 sama dengan a = a + 5, dikarenakan a sebelumnya adalah 10, maka itu berarti a = 10 + 5

c) Operator Pembanding

Operator	Keterangan
	Sama Dengan
!=	Tidak Sama Dengan
>=	Lebih Dari Sama Dengan
<=	Kurang Dari Sama Dengan
>	Lebih Dari
<	Kurang Dari

Hasil dari operasi pembanding adalah boolean. *True* jika operasi pembanding tersebut benar, dan *false* jika operasi pembanding tersebut salah. Contoh:

```
Boolean a = 10 == 100;
System.out.println(a);
```

Hasil dari program diatas adalah *false*, karena memang 10 tidak sama dengan 100.

d) Operator Logika

Operator	Keterangan
&&	Dan
П	Atau

Operator Iogika digunakan untuk membentuk suatu keadaan dari dua atau lebih kondisi tertentu, operator logika biasanya digabungkan dengan operator pembanding. Hasil dari operator logika

Volume VI, No. 1, Januari – Juni 2017

adalah boolean. Hasil operasi logika dengan menggunakan && adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Logika and

Operasi 1	Operasi 2	Keterangan
True	True	True
True	False	False
False	True	False
False	False	True

Hasil operasi logika dengan menggunakan || adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Logika or

Operasi 1	Operasi 2	Keterangan
True	True	False
True	False	True
False	True	True
False	False	False

Contoh:

```
Boolean a = 10 == 100 || 100==100
System.out.println(a);
```

Jika program di jalankan, maka hasil nya adalah true

4) Percabangan

a) Percabangan If

Pernyataan if merupakan salah satu bentuk pernyataan yang berguna untuk mengambil keputusan terhadap sebuah kemungkinan. Bentuk pernyataan if berupa:

```
If (kondisi) {
//statement:
```

Contoh:

```
Int a = 10;
If (a == 10) {
System.out.println("Sepuluh");
```

Jika program diatas dijalankan, maka hasilnya adalah tulisan "Sepuluh" karena kondisi pada if bernilai true, jika kondisi bernilai salah,

misal a == 100, maka program tidak akan menghasilkan tulisan apa-apa.

b) Percabangan if-else

Percabangan if-else merupakan percabangan yang sama dengan percabangan if namun memiliki kondisi false, artinya jika kondisi pada if tidak terpenuhi maka perintah pada else akan dijalankan.

Bentuk pernyataan if-else:

```
If (kondisi) {
         //Jalankan jika benar;
}else{
         //Jalankan jika salah;
```

Contoh:

```
Int a = 10:
If (a == 10) {
         System.out.println("Sepuluh");
}else{
         System.out.println("Bukan
Sepuluh");
```

Jika program diatas dijalankan, maka hasilnya adalah tulisan "Bukan Sepuluh", hal ini dikarenakan nilai bernilai 8.

c) If Bersarang

Percabangan if bersarang merupakan gabungan beberapa if dan dapat pula digabung dengan if-else. Bentuk pernyataan if bersarang adalah sebagai berikut:

```
If (kondisi) {
         //perintah kondisi1;
}else if (kondisi2){
         //perintah kondisi2;
}else{
         //perintah jika semua kondisi salah;
```

Contoh:

```
Int a = a;
Char nilai;
If (a >= 8) {
    nilai='A';
} else if (a>=5) {
    nilai='B';
} else {
    nilai='C';
}
System.out.println(nilai);
//Outputnya adalah C
```

d) Percabangan Switch

Percabangan *switch-case* merupakan percabangan yang kondisinya hanya dapat menggunakan perbandingan — (sama dengan). Bentuk pernyataan percabangan *switch-case* adalah sebagai berikut:

Contoh:

Jika program diatas dijalankan, maka program akan menghasilkan tulisan "LIMA". Pada percabangan *switch* pertama, diperlukan sebuah variabel, setelah itu bada bagian *case* dibandingkan, jika sama, maka instruksi akan dijalankan sampai menemui tanda *break*.

e) Perulangan while

Pernyataan while berguna untuk melakukan proses perulangan untuk sebuah kondisi, selama kondisi tersebut bernilai benar (true), maka perulangan akan terus berjalan, dan terhenti ketika kondisi bernilai salah (false). Bentuk pernyataan while seperti berikut ini:

```
while(kondisi) {
//isi intruksi;
}
```

Contoh:

```
int a=1;
while(a<=10){
System.out.println(a);
a++;
//menaikan nilai a;
}
```

Jika program tersebut dijalankan, maka hasilnya adalah tulisan dari no 1 sampai 10. Dan saat jumlah bernilai 11, maka perulangan akan terhenti dikarenakan kondisi bernilai *false* (11 <= 10).

f) Perulangan do-while

Perulangan do-while merupakan perulangan yang hampir mirip dengan perulangan while namun perbedaannya, pada perulangan dowhile, maka minimal instruksi akan dijalankan sekali. Bentuk pernyataan dowhile sebagai berikut:

```
do{
//isi intruksi;
} while(kondisi);
```

Contoh:

Jika program tersebut dijalankan, maka akan menghasilkan keluaran 100, artinya walaupun kondisi salah, namun minimal isi instruksi akan dijalankan sekali, hal ini dikarenakan proses do-while berbeda dengan while, dimana do-while pertama melakukan instruksi baru mengecek kondisi, sedangkan while pertama mengecek kondisi baru melakukan instruksi.

g) Perulangan for

Perulangan for merupakan perulangan yang memiliki variabel untuk melakukan pengkondisian, berbeda dengan while dan dowhile yang kita harus membuat sebuah variabel diluar untuk melakukan penkondisian, pada perulangan for, ditempatkan sebuah blok untuk membuat variabel dan melakukan proses pengkondisian.

Bentuk pernyataan for seperti berikut:

```
For (inisialisasi; kondisi; penaikan/penurunan;) {
//instruksi;
}
```

Contoh menampilkan angka 1-100:

h) Perintah break

Perintah break merupakan perintah yang dapat digunakan untuk menghentikan proses

perulangan, misal jika kita membuat program seperti berikut:

Maka program hanya akan menampilkan angka dari 1 sampai 50, karena pada saat i mencapai 50, program dihentikan oleh perintah *break*.

i) Perintah Continue

Perintah *continue* dapat digunakan untuk meloncati sebuah perulangan, maksudnya adalah instruksi yang seharusnya dapat dilewat, hal ini berarti instrukti tidak akan dijalankan. Misal:

Jika program diatas dijalankan, maka hasilnya akan menampilkan angka-angka ganjil saja, hal ini dikarenakan saat nilai i merupakan angka genap, maka perintah *continue* membuat program tidak menampilkan angka genap.

5) Array

Array merupakan objek yang dapat digunakan untuk menyimpan sejumlah data. Data yang dapat ditampung pada array dapat berupa tipe data ataupun kelas (objek).

a) Deklarasi array

```
TipeArray namaArray[];
```

Dimana tipe array dapat berupa tipe data biasa seperti *int, char, short* atau juga kelas seperti *String* dan yang Iainnya.

b) Membuat Array

```
TipeArray namaArray[];
namaArray=newTipe Array[jumlah];
```

Dimana jumlah *array* merupakan jumlah data yang dapat ditampung oleh *array*.

c) Manipulasi Data dalam Array

Setelah membuat *array*, maka untuk melakukan proses manipulasi seperti menambahkan data ke *array*, mengubah data di *array* ataupun mengakses data dalam *array*, maka diperlukan sebuah indeks, dimana saat membuat sebuah *array* dengan jumlah data 5, maka hasilnya akan terlihat seperti ini.

Tabel 2.8 Array dengan jumlah data 5

No.	Indeks
1	0
2	1
3	2
4	3
5	4

Setelah membuat *array*, maka untuk melakukan proses manipulasi seperti menambahkan data ke *array*, mengubah data di *array* ataupun mengakses data dalam *array*, maka diperlukan sebuah indeks, dimana saat membuat sebuah *array* dengan jumlah data 5, maka hasilnya akan terlihat seperti ini.

```
int a[] = new int[3];

a[0] = 1;

a[1] = 45;

a[2] = 10;

System.out.println(a[0]);

System.out.println(a[1]);

System.out.println(a[2]);
```

d) Array Multidimensi

Java mendukung pembuatan *array* multidimensi maksudnya kita dapat menambahkan data array ke dalam sebuah array, cara pembuatannya adalah sebagai berikut:

TipeArray namaArray[][]=new TipeArray[jumlah] [jumlah]

2.6 Android

Menurut Sherief Salbino (2014:3) *Android* merupakan sistem operasi berbasis *Linux* yang bersifat terbuka (*open source*) dan dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti smartphone dan komputer tablet.

Menurut Murya dalam Ahmad Dudayef (2014:15) android adalah sistem operasi berbasis linux yang digunakan untuk telepon seluler (mobile) seperti telepon pintar (smartphone) dan komputer tablet (PDA). Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi sendiri yang digunakan oleh bermacam piranti bergerak. Android kini telah menjelma menjadi sistem operasi mobile terpopuler di dunia. Perkembangan android tidak lepas dari peran sang raksasa Google. Android pada mulanya didirikan oleh Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears dan Chris White pada tahun 2003.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa *Android* adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat layar sentuh dan bersifat terbuka.

Berikut merupakan struktur anatomi Android:



Gambar 2.1 Struktur Anatomi Android

2.7 Android Studio

Android Studio adalah sebuah *IDE* (Integrated Development Environment) untuk mengembangkan aplikasi dengan platform android. Android Studio diperkenalkan Google pada tanggal 16 Mei 2013 pada sebuah pertemuan Google I/O yang disampaikan oleh Google's Product Manager (Pengelolah Produk Google). Android Studio menjadi tools (alat) yang di support oleh Google untuk pengembangan aplikasi android menggantikan Eclipse.

Android Studio merupakan lingkungan pengembangan berdasarkan IntelliJ IDEA yang mirip dengan Eclipse dengan ADT Plugin, Berikut beberapa fitur yang di dimiliki Android Studio:

- 1. Berbasis Gradle.
- Android-spesifik refactoring dan perbaikan yang cepat.
- Alat Lint untuk menangkap kinerja, kegunaan, versi kompatibalitas dan masalah lainnya.
- 4. ProGuard dan app-signature.
- Wizard untuk design dan membuat komponenkomponen umum sebuah layout editor yang memungkinkan untuk drag-and-drop komponen UI, pratinjau layout pada beberapa konfigurasi layar, dan banyak lagi.
- Built-in dukungan untuk Google Cloud platform, sehingga mudah untuk mengintegrasikan Google Cloud Messagin dan App Engine sebagai komponen server-side.

2.8 Android SDK

Menurut Safaat dalam Ahmad Dudayef (2014:18) Android SDK adalah tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform android menggunakan bahasa pemrogmaman Java.

Menurut Akbarul dalam Ahmad Dudayef (2014:18) Android SDK adalah tools API (Application Programming *Interface)* yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pada android menggunakan bahasa platform pemrograman java. Saat ini disediakan Android SDK sebagai alat bantu dan API untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform android menggunakan bahasa pemrograman java.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa Android SDK adalah *tools* API wajib yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi *platform* android.

2.9 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Brigida dalam Winda Fandella (2015:14) "Unified Modeling Language (UML) merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam bahasa pemograman yang berorientasi objek, saat ini UML akan mulai menjadi standar masa depan bagi industri pengembangan sistem/perangkat lunak yang berorientasi objek sebab pada dasarnya UML digunakan oleh banyak perusahaan raksasa seperti IBM, Microsoft, dan sebagainya.

Menurut Nugroho dalam Winda Fandella (2015:14) UML (*Unified Modeling Language*) yang merupakan metodelogi kolaborasi antara metodametoda *Booch*, OMT (*Object Modeling Technique*), serta OOSE (*Object Oriented Software Engineering*) dan beberapa metoda lainnya, merupakan metode yang paling sering digunakan saat ini untuk mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa "pemrograman berorientasi objek" (OOP).

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa, Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan standar yang digunakan sebagai alat bantu dalam untuk merancang/ mengembangkan sistem perangkat lunak.

2.10 SQLite Database

Menurut Safaat dalam Ahmad Dudayef (2014:20) SQLite adalah salah satu software yang embedded yang sangat populer, kombinasi SQL interface dan penggunaan memory yang sangat sedikit dengan kecepatan yang sangat cepat. Dengan adanya SQLite database ini, banyak membantu dalam pembuatan database dari setiap versi android karena SQLite database ini termasuk dalam Android runtime. Untuk pengembangannya, dalam membuat dan membuka database dipergunakan sebuah libraries yang harus kita import, android.database.sqlite. SQLiteOpenHelper yang menyediakan tiga metode, adapun tiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

1) Constructor

Menyediakan representasi versi dari database dan skema yang kita gunakan.

onCreate()

Menyediakan *SQLiteDatabase* object yang kita gunakan dalam definisi tabel dan inisialisasi data.

3) on Upgrade()

Menyediakan fasilitas konversi database dari database versi yang lama ke database versi yang baru atau sebaliknya

3 ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Sistem

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang terdapat dalam bab sebelumnya dapat diketahui perancangan yang dilakukan adalah membuat aplikasi pembelajaran dasar pemrograman berbasis *mobile phone*.

Aplikasi ini dibangun menggunakan *Android Studio* yang terdiri dari beberapa materi dan submateri untuk tingkat dasar pemrograman *Java*.

Materi - materi yang akan disampaikan dalam aplikasi:

1) Konsep Dasar

- a) Variabel
- b) Operator
- c) Java Comments
- d) Inkremen Dekremen
- e) String
- f) Inputan *User*

2) Percabangan dan Perulangan

- a) Percabangan if
- b) If Bersarang
- c) Else if
- d) Switch-case

3) Perulangan

- a) Perulangan while
- b) Perulangan for
- c) Perulangan do-while
- d) Perintah continue dan break

4) Array

- a) Pengenalan Array
- b) Menambah Elemen Array
- c) Peningkatan perulangan for
- d) Array Multidimensi

3.2 Perancangan

3.2.1 Perancangan Use Case Diagram

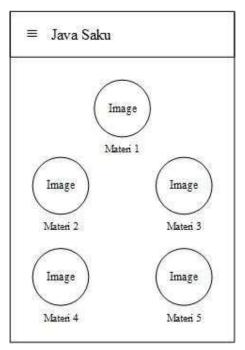
Perancangan antarmuka pemakai (*User Interface*) pada aplikasi ini akan ditampilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang akan melihat informasi yang dibutuhkan.

Pada aplikasi ini terdapat beberapa tampilan menu yang akan memuat tampilan – tampilan informasi berdasarkan perancangan menu yang ada.

Rancangan antarmuka aplikasi ini terdiri atas:

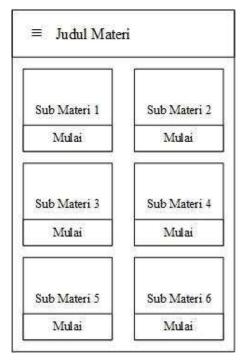
Volume VI, No. 1, Januari - Juni 2017

1) Antarmuka Menu Utama



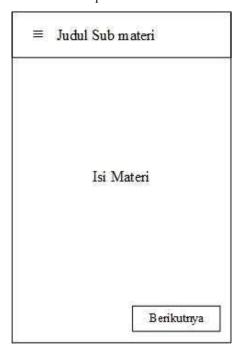
Gambar 3.1 Antarmuka Menu Utama

2) Antarmuka Sub-Materi



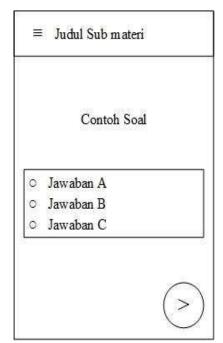
Gambar 3.2 Antarmuka Sub-Materi

3) Antarmuka Pemaparan Materi



Gambar 3.3 Antarmuka Pemaparan Materi

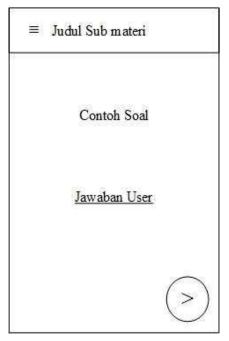
4) Antarmuka Soal Latihan Pilihan Ganda



Gambar 3.4 Antarmuka Soal Latihan Pilihan Ganda

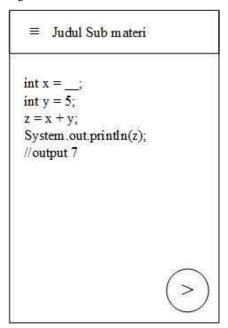
Volume VI, No. 1, Januari – Juni 2017

5) Antarmuka Soal Latihan Essay



Gambar 3.5 Antarmuka Soal Latihan Essay

6) Antarmuka Soal Latihan Materi Melengkapi Program



Gambar 3.6 Antarmuka Soal Latihan Materi Melengkapi Program

7) Antarmuka Jawaban Soal Latihan Salah



Gambar 3.7 Antarmuka Jawaban Salah

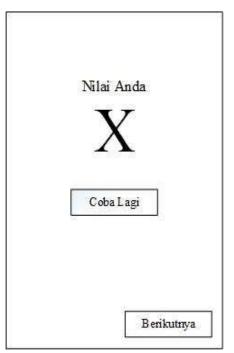
8) Antarmuka Evaluasi



Gambar 3.8 Antarmuka Evaluasi

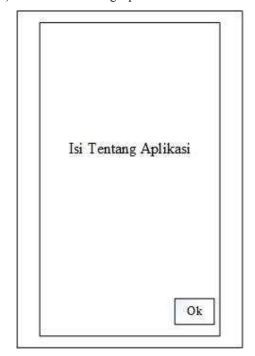
Volume VI, No. 1, Januari – Juni 2017

9) Antarmuka Hasil Evaluasi



Gambar 3.9 Antarmuka Hasil Evaluasi

11) Antarmuka Tentang Aplikasi



Gambar 3.11 Antarmuka Tentang Aplikasi

10) Menu Navigasi



Gambar 3.10 Antarmuka Menu Navigasi

12) Konfirmasi Keluar



Gambar 3.12 Antarmuka Konfirmasi Keluar Aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tampilan Halaman Pengguna

pengguna Tampilan halaman merupakan tampilan halaman aplikasi antara sistem dengan dengan pengguna. Berikut merupakan tampilan halaman hasil dari aplikasi pembelajaran dasar pemrograman berbasis mobile phone.

4.1.1 Tampilan Halaman Utama

Halaman utama pengguna aplikasi tanpa splash atau animasi sehingga ketika di jalankan akan langsung menampilkan pilihan ke menu pembelajaran, Di dalam halaman ini berisi tombol Konsep Dasar, Percabangan, Perulangan, Array, dan Evaluasi. Pada bagian atas kiri aplikasi terdapat tombol jika di sentuh akan menampilkan menu navigasi aplikasi.



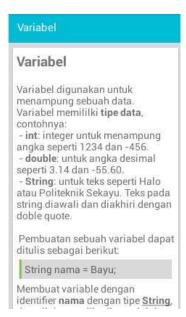
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama

4.1.2 Tampilan Konsep Dasar

Halaman konsep dasar memuat tentang dasardasar pemrograman Java seperti Variabel, Operator, Java Comments, Inkremen dan Dekremen, String dan Inputan User. Ketika di tekan akan menampilkan materi yang dipilih.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Konsep Dasar



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Materi Konsep Dasar

4.1.3 Tampilan Halaman Percabangan

Halaman Percabangan memuat percabangan Java seperti Percabangan if, if Bersarang, else if, switch case. Ketika di tekan akan menampilkan materi yang dipilih.

Volume VI, No. 1, Januari – Juni 2017



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Percabangan



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Materi Percabangan

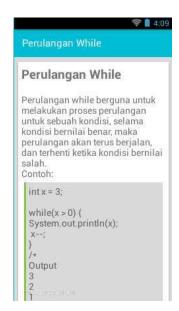
4.1.4 Tampilan Halaman Perulangan

Halaman Perulangan memuat tentang perulangan Java seperti Perulangan while, Perulangan for, Perulangan do-while dan Perintah continue dan break.

Ketika di tekan akan menampilkan materi yang dipilih.



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Perulangan



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Materi Perulangan

Tampilan Halaman Array

Halaman Array memuat tentang array Java seperti Pengenalan Array, Menambah Elemen Array, Peningkatan Perulangan for dan Array MultiDimensi. Ketika di tekan akan menampilkan materi yang dipilih.

Volume VI, No. 1, Januari – Juni 2017



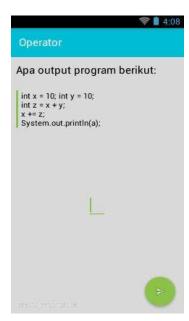
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Array



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Materi Array

4.1.6 Tampilan Halaman Soal Materi Essay

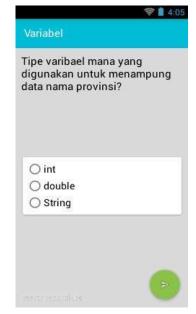
Pada halaman ini pengguna menginput sendiri jawaban yang ditanyakan oleh aplikasi.



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Soal Materi Essay

Tampilan Halaman Soal Materi Pilihan 4.1.7 Ganda

Pada halaman ini pengguna memilih salah satu jawaban yang ditanyakan oleh aplikasi.



Gambar 4.11 Tampilan Halaman Soal Materi Pilihan Ganda

4.1.8 Tampilan Halaman Soal Materi Melengkapi Program

Pada halaman ini pengguna menginput form kosong untuk melengkapi program yang tidak lengkap



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Soal Materi Melengkapi Program

4.1.9 Tampilan Halaman Jawaban Soal Materi Salah

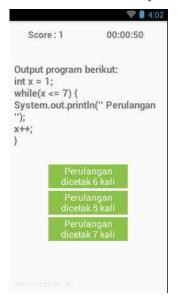
Pada halaman ini jika pengguna salah menjawab soal akan diberi pilihan coba lagi atau kembali ke materi sebelumnya.



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Jawaban Soal Materi Salah

4.1.10 Tampilan Halaman Evaluasi

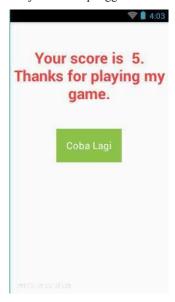
Halaman evaluasi memuat soal-soal kuis materi aplikasi pembelajaran dasar *Java*. Pengguna diberikan waktu 15 menit untuk menjawab 20 soal.



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Evaluasi

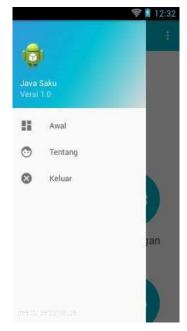
4.1.11 Tampilan Halaman Hasil Evaluasi

Halaman hasil evaluasi memuat nilai total yang telah dijawab oleh pengguna.



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Hasil Evaluasi

4.1.12 Tampilan Menu Navigasi



Gambar 4.16 Tampilan Menu Navigasi

4.1.13 Tampilan Halaman Tentang

Halaman temtamg terdapat pada menu navigasi memuat tentang versi aplikasi.



Gambar 4.17 Tampilan Tentang Aplikasi

4.1.14 Tampilan Konfirmasi Keluar

Halaman keluar jika aplikasi menekan tombol *back* pada menu utama atau memilih tombol Keluar pada menu navigasi



Gambar 4.18 Tampilan Konfirmasi Keluar

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pembuatan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Aplikasi pembelajaran dasar pemrograman ini dibuat dalam bentuk android yang portable.
- Aplikasi pembelajaran dasar pemrograman ini tidak hanya berisikan materi namun juga disertai soal setelah penjelasan materi dan evaluasi soal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya terdapat beberapa saran yang nantinya dapat dikembangkan untuk aplikasi ini diantaranya:

 Pengayaan materi lanjutan seperti materi dasar-dasar Objek dan Kelas, serta pemahaman tentang pengenalan OOP (Object Oriented Programming).

- 2) Penambahan fitur pencarian dan code playground agar pengguna dapat menjalankan kode langsung dari aplikasi.
- 3) Ditambahkan animasi, efek suara dan video tutorial pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Dudayef, Ahmad, 2015, Aplikasi Tuntunan Sholat Dan Pemetaan Masjid Berbasis Android, Skripsi, Tidak dipublikasikan, Politeknik Sekayu, Sekayu.
- Fandella, Winda, 2015, Aplikasi Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Multimedia Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar Kelas I (Satu), Skripsi, Tidak dipublikasikan, Politeknik Sekayu, Sekayu.
- Hendrayudi, 2009, VB 2008 Untuk Berbagi Keperluan Programming, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Heryanto, I, Raharjo, B & Haryono, A 2010, Mudah belajar java, Informatika, Bandung.
- Hidayat, Arif, 2014, Tutorial Dasar java, Blue Publisher, Jawa Timur.
- Kadir, A. 2011. Mudah Menjadi Programmer. Yogyakarta: Yescom.
- Kurniawan,, Eko, 2011, Belajar Java Dasar, Strip Bandunk, Bandung.
- Jakuben, Ben, 2012, Java Basics for Android
- Development, [Online] Tersedia: http://blog.teamtreehouse.com/java-basicsfor-android-development-part-1/[22 Juni 2016].
- Kendall, 2010, Pemodelan Visual dengan UML, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rahman, M. 2014. Aplikasi Parawisata Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis Android. Program Diploma Teknik Informatika Politeknik Sekayu: Tugas Akhir Tidak Diterbitkan
- Rosyada, Dede, 2008, Media Pembelajaran, Gaung Persada Press, Jakarta.
- Salbino, Sherief, 2014, Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula, Kunci Komunikasi, Jakarta.
- Subakti, Irfan, 2006, Interaksi Manusia dan Komputer, Insitut Teknologi Sepuluh November, Surabaya
- Sommerville, Ian. 2011. Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga
- Waloeyo, Yohan, 2010, Google Android Sistem Operasi Ponsel Masa Depan, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Zapata, Belen, 2013, Android Studio Application Development, Pact Publishing, United Kingdom.